



Edukasi Literasi Perbankan Syariah kepada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Tarbiyatul Athfal Gampong Blang Crum Kandang Kecamatan Muara Dua Lhokseumawe

Hidayatina¹, Ainun Mardhiah^{2*}, Khalish Khairina³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

E-mail: ainunmardhiah@iainlhokseumawe.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 31-08-2024

Diterima: 24-09-2024

Diterbitkan: 30-09-2024

Keywords:

Education; Literacy;
Islamic Banking

Kata Kunci:

Edukasi; Literasi;
Perbankan Syariah

Abstract

In order to instill the virtue of frugal living, it is imperative to educate children on the practice of saving from an early age. Sharia-compliant banks offer a secure platform for savings. This community service is carried out using an interactive lecture method to impart a comprehensive understanding of Sharia banking and its associated terms to young children. The service activities start with providing materials such as slide explanations and a short film, singing together, and culminate in a quiz for evaluation. This program effectively equipped the children with a sound grasp of Sharia banking, as evidenced by their successful responses during the evaluation phase

Abstrak

Kebiasaan hidup hemat sangat penting dilakukan pada anak usia dini. Menabung dapat dilakukan di Bank Syariah dikarenakan lebih aman dan sesuai dengan syariah. Pengabdian ini berfokus pada pemberian edukasi literasi perbankan syariah pada anak usia dini dan bertujuan agar mereka mampu memahami perbankan syariah serta istilah – istilah yang terkait didalamnya. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif. Kegiatan pengabdian dimulai dari pemberian materi yang terdiri dari penjelasan *slide*, menonton film singkat, bernyanyi bersama, dan diakhiri dengan pemberian kuis sebagai tahap evaluasi. Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan pemahaman kepada anak usia dini mengenai perbankan syariah dan istilah – istilah perbankan. Hal ini tampak dari banyaknya siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar pada tahap evaluasi.



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Fase anak-anak adalah masa tumbuh kembang sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai atau prinsip hidup untuk bersikap dan berperilaku hidup hemat dan gemar menabung (Lestara Permana et al., 2023). Mengajarkan dan memotivasi anak menabung sejak dini sangat penting karena dengan membiasakan menabung sejak kecil akan mengajarkan anak bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, karena kelak orang tua tidak akan selalu bersama dan kemungkinan terjadinya masalah keuangan dikemudian hari. Anak usia dini merupakan tahap emas dalam usaha menanamkan dan membiasakan

perilaku baik, dikarenakan anak akan cenderung meniru perilaku dan terbiasa. Sehingga, literasi akan pentingnya mengelola keuangan sejak dini dinilai lebih efektif (Febriliana et al., 2022).

Menabung merupakan salah satu cara menyimpan selisih pendapatan dari konsumsi (Mindari et al., 2023). Mengajarkan anak untuk menabung sejak dini, dapat melatih anak untuk disiplin, menggunakan uang sesuai kebutuhan, dan menabung untuk membeli barang yang diinginkan, serta mengajarkan kepada anak untuk tidak menghabiskan semua uang yang dimiliki, karena mungkin besok ada hal yang tidak terduga yang memerlukan uang. Hal ini akan bermanfaat saat nanti ia dewasa, ia akan lebih mudah dalam melakukan pengaturan keuangan. Untuk menanamkan perilaku gemar menabung pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan proses yang panjang serta kesabaran orang tua dalam membiasakannya (Martha, 2023). Edukasi gemar menabung sejak dini adalah cara efektif untuk membantu anak-anak tumbuh dan mampu mengelola keuangan secara baik dan menghindari perilaku menghambur – hamburkan uang (Wahyuti et al., 2023). Kemampuan mengelola keuangan dengan menabung dan membelanjakan uang secara tepat merupakan ciri orang sukses. Dengan gemar menabung akan menciptakan anak-anak yang melek keuangan, tidak boros serta lebih bertanggung jawab dan lebih sadar akan uang. Menanamkan kesadaran menabung sejak dini kepada anak dapat memberikan pemahaman akan pentingnya investasi di masa yang akan datang (Sumanti et al., 2021). Banyak ditemukan permasalahan pada anak – anak yakni kurang paham pentingnya menabung. Sehingga uang saku yang diberikan oleh orangtuanya habis begitu saja tanpa ada upaya untuk disisihkan sebagian (Yuliana et al., 2022)

Membiasakan anak menabung dapat diawali dengan menabung dalam celengan. Anak bisa mulai menyisihkan sebagian uang saku yang ia peroleh dengan menyimpannya dalam celengan di rumah. Selain itu, anak-anak juga dapat menyimpan uang tabungannya di bank dalam bentuk tabungan pelajar. Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara dalam melaksanakan kebijakan moneter. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran (Keuangan, 2016). Kegiatan pokok perbankan adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas, kemudian menjual uang dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Bank memiliki produk tabungan, deposito, giro dan sebagainya. Menyimpan uang di bank sebagai tabungan memberikan manfaat agar memiliki uang cadangan dan keamanan dalam penyimpanan uang.

Bank merupakan salah satu tempat menyimpan uang dan kekayaan yang aman dibandingkan dengan menabung di celengan. Menabung di bank, selain praktis, maka menghindarkan penabung dari pencurian, maupun kebakaran. Literasi mengenai perbankan syariah dianggap penting diberikan kepada anak usia dini karena literasi akan memberikan pemahaman yang luas mengenai peranan

perbankan syariah kepada anak usia dini (Srimuliati et al., 2024).

Sehingga kegiatan pengabdian ini akan memberikan pemahaman kepada anak usia dini di TK Raudhatul Athfal untuk memilih bank sebagai salah satu wadah lembaga yang aman untuk menabung. Khususnya lagi memberikan literasi tentang pengenalan bank syariah, karena TK Raudhatul Athfal yang berada di provinsi Aceh merupakan daerah otonomi khusus dimana salah satu aturan qanunnya adalah bank harus beroperasional berdasarkan syariah (Syamsuri et al., 2021). Tujuan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberi pengetahuan dan pemahaman tentang menabung, cara menabung dan manfaat dari menabung terutama di bank syariah. Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya akan berbeda dari pengabdian sebelumnya, karena narasumber dalam pemberian pengabdian memberikan kuis sebagai salah satu indikator tercapainya tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan kepada murid TK Raudhatul Athfal Gampong Blang Crum Kandang Kecamatan Muara Dua Lhokseumawe pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024. Kegiatan Pengabdian ini menggunakan metode ceramah interaktif. Ceramah interaktif dilakukan sebagai upaya memberikan penjelasan dan pemahaman perihal materi kegiatan, sehingga menambah wawasan bagi peserta pengabdian kepada masyarakat (PkM).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dijabarkan dalam lima tahapan:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari pengambilan informasi terkait dengan anak peserta didik yang diberikan edukasi tentang perbankan syariah, yang mencakup perijinan kepada Ibuk keuchik gampong Blang Crum sebagai pembina TK. Raudhatul Athfal beserta Kepala Sekolah, persiapan tempat, perancangan konsep dan menyusun jadwal pelaksanaan program.

2. Tahap pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah presentasi materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak baik dalam bentuk gambar, cerita, contoh kegiatan keseharian anak yang berkaitan dengan menabung dan perbankan, pemutaran film singkat serta bernyanyi bersama.

3. Tahap Evaluasi

Mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terkait tema Pkm, dilaksanakan dalam bentuk quiz berhadiah, ini membuat anak-anak antusias dalam menjawab pertanyaan.

Hasil dan Pembahasan

A. Pemberian Materi

Proses penyampian materi dilaksanakan dalam tiga urutan:

a. Metode ceramah interaksi

Pada tahap ini, maka hal yang dilakukan terlebih dahulu adalah menjelaskan

manfaat menabung sejak dini kepada anak-anak. Tahap ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dari uang yang diberikan oleh orang tua. Di tahap ini juga, anak-anak diberikan pemahaman bagaimana dan dimana saja bisa menabung. Salah satunya menabung di bank, menabung di bank memberikan perlindungan keamanan yang lebih baik daripada menyimpan uang di rumah, jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran, banjir, gempa bumi dan lain sebagainya yang berdampak pada hilang atau rusaknya uang tabungan di rumah. Selain itu menabung di bank terdapat beberapa kemudahan dibandingkan menabung di rumah. Dan sebagai anak yang tinggal di Aceh dengan syariat Islam, yang memang mengharuskan anak-anak untuk menabung di bank syariah. Kepada anak-anak juga diperkenalkan beberapa istilah bank, seperti ATM (*Automatic Teller Machine*), Teller, *Customer Service* (CS), dan beberapa bank syariah yang beroperasi di Aceh beserta logonya. Pada tahap ini, maka pemateri memahami bahwa pengetahuan siswa mengenai menabung dan perbankan syariah masih 60% saja dikarenakan masih ada yang belum memahami dan mengetahui fungsi bank.



Gambar 1. Pemberian materi ceramah interaktif menggunakan slide *power point*

- b. Menonton bersama film singkat tentang manfaat menabung di bank.

Pada tahap ini, maka anak usia dini di TK Tarbiyatul Athfal diajak untuk melihat film singkat mengenai pentingnya menabung di Bank. Film singkat yang berisi adegan menarik seorang anak yang menabung uang sakunya di Bank membuat anak – anak usia dini sangat antusias terhadap peranan Perbankan.



Gambar 2. Menunjukkan film singkat mengenai perbankan

c. Bernyanyi bersama ***“lagu mari menabung”***

Pada tahap ini, maka anak – anak diajak untuk bernyanyi lagu mari menabung. Dalam lirik lagu tersebut, ada ajakan untuk menabung di Bank dan ajakan untuk berperilaku hemat dalam membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orangtua. Bernyanyi bersama dapat memudahkan anak usia dini untuk memahami pentingnya menabung dan peranan bank.



Gambar 3. Bernyanyi bersama anak TK Tarbiyatul Athfal

B. Game Quiz Berhadiah (Evaluasi)

Tahap evaluasi pada kegiatan PkM ini adalah dengan pemberian kuis berhadiah. Kuis berhadiah ini diadakan dengan tujuan untuk mengukur tentang pemahaman dan daya ingat anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan, dengan cara mengajukan

pertanyaan dan dijawab secara berebutan. Serta bagi yang berhasil menjawab akan mendapatkan hadiah bingkisan. Pada tahap pemberian kuis berhadiah ini, maka anak – anak sangat antusias menjawab soal – soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka paham mengenai pentingnya menabung di perbankan syariah.



Gambar 3. Pemberian hadiah pada tahap kuis berhadiah

Hasil pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Literasi Perbankan Syariah bagi anak usia dini”, ini berjalan dengan lancar. Pada tahap evaluasi ini, maka terdapat terjadi peningkatan literasi mengenai perbankan syariah sebesar 30%. Pada tahap pemberian awal materi, pemahaman anak mengenai perbankan syariah hanya 60% dan setelah tahap evaluasi menjadi 90%.

Kegiatan PkM ini termasuk kegiatan yang ikut mendukung program Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2016, bahwa literasi keuangan tergolong sebagai salah satu jenis literasi yang perlu diajarkan sejak dini karena anak usia dini adalah agen pembangunan ekonomi Indonesia di masa depan. Edukasi pengenalan bank syariah sejak usia dini perlu diajarkan dan dipelajari sebab dapat mempengaruhi stabilitas keuangan anak di masa depan, karena keputusan dalam pengelolaan uang yang salah seperti prilaku boros dan konsumtif dapat menjadi pemasalahan finansial mereka di kemudian harinya.



Gambar 4. Foto bersama setelah melaksanakan kegiatan PkM

Kesimpulan

Kegiatan literasi perbankan syariah ini dilaksanakan di TK Tarbiyatul Athfal Lhokseumawe yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya menabung di perbankan syariah. Dari kegiatan ini, maka terjadi peningkatan literasi menjadi 90% anak usia dini di TK Tarbiyatul Athfal memahami pentingnya menabung di bank, terutama perbankan syariah. Anak-anak mampu memahami pentingnya menabung, kelebihan menabung di bank dibanding celengan, istilah – istilah perbankan dan nama – nama bank syariah yang beroperasi di Aceh.

Dengan adanya pemahaman dasar yang sudah dimiliki anak usia dini ini, maka diharapkan kedepannya, anak – anak usia dini ini lebih memilih menabung di perbankan syariah dibandingkan menabung di rumah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Keuchik Blang Crum Kandang selaku pembina TK. Raudhatul Athfal yang telah memberi izin dan menjadi narahubung untuk terlaksananya PKM ini, kemudian kepada Ibu Kepala Sekolah TK. Raudhatul Athfal beserta para ibu guru yang telah membantu memfasilitasi pelaksanaan acara PkM ini.

Daftar Rujukan

- Febriliana, I., Riza, D., & Azizah, H. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118–131.
- Keuangan, O. J. (2016). *Perbankan*.
- Lestara Permana, G. P., Budi, A. S., Ngurah Darma Paramartha, I. G., Sindhu Yoga, I. M., Dewi, P. P., Adyatna Wedananta, K., & Humaswara Prathama, G. (2023). Edukasi Mewarnai Pola dalam Rangka Melatih Kreativitas Siswa Taman Kanak-Kanak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 942–949. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5370>
- Martha, D. (2023). Simulasi Kegiatan Jual Beli Dan Menabung Bagi Siswa Siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(4).
- Mindari, E., Septariani, J., & Calista, A. (2023). *Edukasi gemar menabung guna melek literasi keuangan sebagai motivasi menuju kemandirian finansial*. 4(6), 13375–13381.
- Srimuliati, Saputri, N., Azzahra, A., Asih, S., Alnisa, S. S., & Fatrisya, P. (2024). Pengembangan Budaya Literasi melalui Pojok Baca di SMP Muhammadiyah Langsa. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.172>
- Sumanti, E., Nilda, E., & Syarif, D. (2021). Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Sekolah Dasar Nomor 040/Xi Desa Koto Limau Manis. ... : *Jurnal Pengabdian Kepada* ..., 01(01), 3–6.

<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3565>

Syamsuri, Fadillah, N. H., Kusuma, A. R., & Jamal. (2021). Analisis Qanun (Lembaga Keuangan syariah) Dalam Penerapan Ekonomi Islam Melalui Perbankan Syariah di Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1705–1716. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

Wahyuti, S., Nasrun, A., & Lulu Zannati, S. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 16–19. <https://jurnal.fekon uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>

Yuliana, J., Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 239–244.